

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor gas Indonesia ke Jepang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. GDP Jepang (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap ekspor gas Indonesia ke Jepang (Y) dengan $\text{prob} = 0,0013 < \alpha = 0,05$, dengan koefisien regresi sebesar -3910.218 . Artinya apabila GDP Jepang naik sebesar 1 persen, maka ekspor gas Indonesia ke Jepang menurun sebesar 3910.218 persen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
2. Produksi gas Indonesia (X_2) tidak mempunyai pengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap ekspor gas Indonesia ke Jepang (Y) dengan $\text{prob} = 0,3988 > \alpha = 0,05$, dengan koefisien sebesar -0.002616 . Artinya ketika produksi gas Indonesia meningkat sebesar 1 persen, maka ekspor gas Indonesia ke Jepang akan meningkat sebesar 0.002616 persen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai tukar (X_3) mempunyai pengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap ekspor gas Indonesia ke Jepang (Y) dengan $\text{prob} = 0,0000 < \alpha = 0,05$, dengan koefisien sebesar -1.419329 . Artinya ketika nilai tukar meningkat sebesar 1 persen, maka ekspor gas Indonesia ke Jepang akan meningkat sebesar 1.419329 persen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4. Dari tabel 5.1 diperoleh bahwa variabel GDP Jepang dan nilai tukar mempunyai nilai probabilitas di bawah α 5% yaitu 0.0013 (GDP Jepang) dan 0.0000 (nilai tukar) maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel GDP Jepang dan nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap ekspor gas Indonesia ke Jepang pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan variabel produksi gas mempunyai nilai probabilitas di atas α 5% yaitu 0.3988 maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya variabel produksi gas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap secara parsial terhadap ekspor gas Indonesia ke Jepang pada tingkat kepercayaan 95%.

5. Dari hasil analisis diperoleh nilai Fhitung sebesar 32.41445 dengan probabilitas signifikan level sebesar 0.000000, karena nilai probabilitas lebih kecil daripada α 5%, maka H_0 ditolak H_a diterima, dengan demikian terbukti bahwa GDP Jepang, produksi gas, dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ekspor gas Indonesia ke Jepang pada tingkat kepercayaan 95%.

6. Analisis linier berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R^2 sebesar = 0.8224, hal ini berarti 82.24% variabel ekspor gas Indonesia ke Jepang dijelaskan oleh naik turunnya variansi GDP Jepang, produksi gas dan nilai tukar sebesar 82.24% dan sisanya 17.76% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor gas Indonesia ke Jepang, dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis variabel lainnya yang memungkinkan mempengaruhi ekspor gas seperti faktor kebutuhan gas dunia, dan

lainnya. Selain itu dapat pula mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan analisis lainnya seperti analisis jalur untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung. Pelaku ekspor diharapkan mampu memanfaatkan depresiasi untuk meningkatkan ekspor gas dan pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan guna menjaga nilai tukar pada level yang tepat untuk kestabilan ekonomi ke depa